

Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Kegiatan Akademik Kelas C Tata Busana

Delta Jenni Idamin Zai¹ Nabila Riandita Pramesti² Putri Angel Greci Simamora³ Riris Romaulina Silalahi⁴

Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: ddeltajenni@gmail.com¹ lalakopin775@gmail.com² putriangelg21@gmail.com³ ririsromaulina2@gmail.com⁴

Abstract

This article discusses efforts to improve the quality of the use of Indonesian in academic activities in class C of Fashion Design. This research aims to identify the challenges faced by students in using Indonesian and formulate effective strategies to improve language skills. The research method used is qualitative with a case study approach, including observation, interviews, and document analysis. The results showed that the influence of foreign languages, non-standard language habits, and lack of awareness of the importance of good language were the main challenges. The proposed strategy includes training, workshops, and the active role of lecturers in learning. Apparently, through the implementation of this strategy, students can improve their Indonesian language skills, which will have a positive impact on the quality of academic and professional communication in the field of fashion design.

Keywords: Quality Improvement, Indonesian, Akad Activities, Class C Fashion Design, Learning Strategies

Abstrak

Artikel ini membahas upaya peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik di kelas C Tata Busana. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dan merumuskan strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh bahasa asing, kebiasaan penggunaan bahasa tidak baku, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya berbahasa yang baik menjadi tantangan utama. Strategi yang diusulkan meliputi pelatihan, lokakarya, dan peran aktif dosen dalam pembelajaran. Rupanya, melalui implementasi strategi ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka, yang akan berdampak positif pada kualitas komunikasi akademik dan profesional di bidang tata busana.

Kata Kunci: Peningkatan Kualitas, Bahasa Indonesia, Kegiatan Akademik, Kelas C Tata Busana, Strategi Pembelajaran



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara berperan penting dalam menyampaikan pemikiran, ide, dan konsep dalam kegiatan akademik di perguruan tinggi. Namun, penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik kampus sering kali masih jauh dari standar yang diharapkan. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain adalah penggunaan bahasa yang tidak efektif, tidak sesuai kaidah, serta kurangnya keterampilan dalam menulis dan berbicara secara formal. Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini berjalan begitu cepat. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, perkembangan tersebut perlu diimbangi kemampuan pelaku utama pendidikan, terutama pengajar. Kemampuan profesional dan keterampilan perlu ditingkatkan, yakni dengan membangun kompetensi pengajar yang efektif dan reflektif. Bagi sebagian pengajar, menghadapi

perubahan yang cepat dalam pendidikan dapat membawa dampak kecemasan dan ketakutan. Perubahan dan pembaharuan pada umumnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peran penting dalam membentuk kompetensi berbahasa dan berbudaya mahasiswa. Salah satu aspek yang krusial dalam proses pembelajaran ini adalah asesmen, khususnya asesmen afektif, yang mencakup penilaian terhadap sikap, minat, dan nilai-nilai yang dianut mahasiswa. Asesmen afektif berperan dalam mengukur aspek non-kognitif yang mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar. Menurut Oosterhof (2012), asesmen afektif membantu pendidik memahami bagaimana perasaan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Instrumen asesmen afektif dalam pembelajaran semakin berkembang. Brookhart (2013) menekankan pentingnya asesmen yang tidak hanya mengukur hasil belajar kognitif, tetapi juga proses dan pengalaman belajar mahasiswa. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran Siswa di kelas C Tata Busana. Namun siswa sering menghadapi masalah dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, seperti dampak bahasa asing dan kebiasaan berbicara dengan bahasa asing. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik di kelas C Tata Busana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi interaksi siswa selama kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi literatur dimana mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel atau laporan penelitian lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan beberapa masalah dengan penggunaan bahasa Indonesia di Kelas C Tata Busana:

1. Pengaruh Bahasa Asing: Istilah-istilah dari industri fashion sering mempengaruhi siswa.
2. Penggunaan Bahasa Tidak Baku: Kebiasaan berbicara yang tidak teratur dalam kehidupan sehari-hari dapat menyebabkan kesulitan dalam komunikasi akademik.
3. Kurangnya Kesadaran: Banyak siswa yang belum menyadari betapa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia dengan cara yang benar dan baik.
4. Pengaruh Media dan Masyarakat: Pengaruh dari media maupun masyarakat yang buruk akan berdampak bagi individu.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan beberapa masalah dengan penggunaan bahasa Indonesia di Kelas C Tata Busana. Penggunaan bahasa yang salah dapat berpengaruh kepada penggunaan bahasa baku. Untuk itu beberapa peningkatan strategi diusulkan untuk mengatasi masalah ini:

1. Pentingnya Pembinaan Bahasa: Tujuan pelatihan bahasa adalah untuk meningkatkan sikap dan keterampilan berbahasa siswa. Ini mencakup pengajaran yang tidak hanya fokus pada kuantitas penggunaan bahasa tetapi juga pada kualitasnya, dengan menghindari penggunaan kata-kata yang tidak diinginkan dan memastikan bahwa mereka berbicara sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.
2. Peningkatan Strategi: Ada berbagai cara untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa, seperti mengadakan lokakarya, kursus bahasa, dan mendorong siswa untuk menggunakan

bahasa Indonesia dalam diskusi akademik. Dosen juga diharapkan menjadi contoh yang baik dalam penggunaan bahasa.

3. Tantangan dalam Penggunaan Bahasa: Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, seperti pengaruh bahasa asing dan kebiasaan menggunakan bahasa sehari-hari yang tidak baku. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya berbahasa perlu ditingkatkan.
4. Peran Media dan Masyarakat: Media harus bertanggung jawab untuk menjaga standar bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, masyarakat juga harus berperan aktif dalam mengawasi penggunaan bahasa di lingkungannya untuk memastikan bahwa pengaruh bahasa asing tidak merusak kualitas komunikasi.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia di kelas C Tata Busana, diperlukan kerja sama antara siswa, guru, dan masyarakat luas. Dengan menggunakan pendekatan sistematis dan terintegrasi, diharapkan siswa akan menjadi lebih percaya diri dan mahir berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Pada akhirnya, ini akan membantu mereka sukses di sekolah dan di dunia kerja.

KESIMPULAN

Pentingnya Bahasa Indonesia adalah identitas nasional dan alat komunikasi yang efektif. Penguasaan yang baik akan membuka peluang yang lebih luas, baik dalam studi maupun karier pada kelas c tata busana. Metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik pada kelas c tata busana, seperti diskusi, presentasi, dan proyek kelompok, dapat meningkatkan minat belajar. Peningkatan kualitas bahasa Indonesia pada mahasiswa kelas c tata busana berdampak positif pada Kemampuan Akademik Mahasiswa kelas c akan lebih mudah memahami materi perkuliahan dan menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Hubungan antar individu akan lebih baik karena komunikasi yang efektif.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa institusi pendidikan harus lebih memperhatikan pelatihan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Penggunaan bahasa Indonesia yang lebih baik dalam kegiatan akademik kelas C Tata Busana sangat penting untuk komunikasi yang efektif dan mendukung keberhasilan akademik siswa. Disarankan agar lembaga pendidikan memberikan pelatihan dan lokakarya rutin untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Lokakarya ini harus fokus pada teknik berbicara dan menulis yang efektif. Untuk membantu siswa memahami tata bahasa dan penggunaan bahasa yang tepat, masukkan mata kuliah yang fokus pada peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia ke dalam kurikulum akademik. Membaca media pembelajaran interaktif seperti aplikasi ponsel atau *platform* online yang dapat menarik minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia. Tidak hanya dosen harus berpartisipasi secara aktif dalam memberikan contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tetapi mereka juga harus memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada siswa. membangun kesadaran siswa tentang pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam komunikasi di lingkungan akademik dan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2019). Peran Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 21(2), 45-56.
- Badan Bahasa Kemdikbud. (2021). *Prosedur Operasional Standar Penelitian Bahasa dan Sastra*.

- Hartati, S., & Anwar, K. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Berbahasa Indonesia di MIN 3 Gunungkidul. *Jurnal Tarbiyah*.
- Hartono, A. & Ningsih, P. (2021). Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 29(1), 12-23.
- Iskandar, M. (2019). Penggunaan Bahasa dalam Lingkungan Akademik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 22(1), 56-67.
- Santoso, B. (2020). Kebijakan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Linguistik Terapan*, 13(3), 89-102.
- Setiawan, A. (2021). Penggunaan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 26(1), 47-59.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.
- Sutrisno, D. (2022). Kualitas Penulisan Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 25(2), 34-48.
- Wahyudi, T. (2018). Kesadaran Berbahasa di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(4), 77-90.
- Zulfa, Lilis Anifiah. Problematika dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa indonesia. *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi 2.2* (2017): 120-129.